

ABSTRAK

Mukhtar Zarkasih Harahap. 2016. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Bertanya Siswa dalam Belajar di MTsN Lubuk Buaya Padang. Skripsi. Padang: BK FIP UNP.

Idealnya dengan bertanya siswa terlatih untuk berpikir, mengembangkan informasi dan pengetahuan yang ia peroleh dan dengan kebiasaan bertanya akan melatih kepribadiannya agar selalu berani dan percaya diri. Kepercayaan diri seharusnya dimiliki siswa dalam belajar agar memiliki keberanian dalam bertanya dan menyampaikan pendapat. Kenyataan yang ada bahwa tidak semua siswa memiliki kepercayaan diri sehingga jarang bertanya dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian untuk melihat antara lain: (1) gambaran kepercayaan diri siswa, (2) keterampilan bertanya siswa dalam belajar, (3) menguji hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterampilan bertanya siswa dalam belajar di MTsN Lubuk Buaya Padang.

Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang terdaftar pada tahun 2015/2016 sebanyak 416 orang. Jumlah sampel yaitu 238 orang siswa yang diperoleh dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket kepercayaan diri dan keterampilan bertanya siswa dalam belajar. Untuk mendeskripsikan pertanyaan penelitian 1 dan 2 menggunakan rata-rata skor ideal. Sedangkan untuk melihat hubungan di antara kedua variabel, digunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* melalui program statistik *SPSS for Windows 20.0*.

Temuan penelitian menunjukkan antara lain: (1) pencapaian tingkat kepercayaan diri siswa berada pada kategori tinggi, (2) keterampilan bertanya siswa dalam belajar berada pada kategori sedang, (3) terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan bertanya siswa dalam belajar, dan tingkatan hubungan yang sedang. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, disarankan kepada guru BK untuk dapat menyusun program yang dapat mempertahankan kepercayaan diri siswa dan meningkatkan keterampilan bertanya siswa melalui berbagai jenis layanan BK. Selain itu, perlu dibina kerjasama antara personel sekolah dalam membentuk kebijakan untuk mengembangkan kegiatan positif bagi siswa. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengungkapkan aspek lain misalnya mengenai permasalahan yang dialami orang tua dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Keterampilan Bertanya Siswa dalam Belajar